

Layanan 'Kirim Obat' RSIY PDHI Yogya



KR-Atek Widayastuti H

Peluncuran 'Kirim Obat' di RSIY PDHI Yogyakarta.

SLEMAN (KR) - Bekerja sama dengan PT Terus Melayani Bangsa, RSIY PDHI Yogyakarta meluncurkan 'Kirim Obat', sebuah layanan pengiriman bagi pasien di RSIY PDHI Yogyakarta. "Jadi pasien setelah konsultasi dengan dokter dan mendesak karena ada agenda lain, dapat langsung pulang. Tidak lagi perlu mengantri obat. Karena obat akan kita antar sampai rumah," kata Dirut RSIY PDHI Yogyakarta Dr Bima Achmad Binanuratama, Kamis (29/2). Menurutny, selama ini RSIY PDHI sudah berupaya memecah jam pengambilan farmasi, termasuk menambah petugas. Namun, seiring penambahan jumlah pasien ternyata antrian di farmasi masih cukup memakan waktu. Dirut PT Terus Melayani Bangsa (Teman Bangsa) Saiful Bahtiar menambahkan, sejauh ini sudah ada empat RS di Yogyakarta yang menyediakan fasilitas kirim obat. Yakni RSUD Kota, RSUD Sleman, RSPAU Hardjolukito dan sekarang RSIY PDHI Yogyakarta. **(Awh)-f**

MENYASAR PELAKU UMKM
BPN Bantul Galakkan Pemberdayaan Masyarakat

BANTUL (KR) - Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Bantul menggalakkan program pemberdayaan tanah masyarakat. Program ini sudah dimulai 2021, tapi terus digalakkan dan berkelanjutan hingga sekarang. Kepala ATR/ BPN Bantul, Teguh Triastono APtnh MM, Kamis (29/2), mengungkapkan perlindungan terhadap hak dilakukan dengan sertifikasi tanah atau dikenal juga dengan istilah 'Access Reform', penataan aset maupun legalitas hak. Jaminan akses atas ruang hidup dan sumber penghidupan diupayakan melalui Penanganan Akses Reforma Agraria (PARA), Pemberdayaan Tanah Masyarakat (PTM) atau 'Access Reform'. Legalisasi aset dinilai gagal mencapai maksud dan tujuan Reforma Agraria ketika tanah yang telah dilekati suatu hak diterlantarkan atau dilepaskan oleh pemegang haknya, kemudian dikuasai atau dimiliki oleh pihak yang mempunyai aset yang berlebihan. Kondisi ini menyebabkan legalisasi aset tidak menjamin hapusnya ketimpangan penguasaan tanah yang hendak diselesaikan melalui Reforma Agraria. Karena itu kegiatan ATR/ BPN tidak semata- mata terkait dengan sertifikasi atau legalisasi aset, tapi juga ada kegiatan yang menyentuh langsung ke masyarakat, utamanya kepada pelaku UMKM. Jadi sertipikat itu tidak berhenti begitu saja, tapi bisa dijadikan untuk modal kegiatan usaha. "Kepemilikan sertipikat bisa mendapatkan akses untuk usaha yang bukan semata-mata modal. Kalau modal kan dengan istilahnya sertipikat 'disekolahkan', tapi ini tidak. Kegiatan ini merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan dengan target yang berbeda- beda. Pihak BPN memfasilitasi kemudahan mendapatkan permodalan," tutur Teguh. Tahun ini program menyasar UMKM batik Ekopin di Sumbermulyo Bambanglipuro, perajin gerabah di Panjangrejo di Pundong dan perajin batik di Wukirsari Imogiri. **(Jdm)-f**



Tidak Merugi di Dunia

TANYA :
Adakah dasar yang menunjukkan agar kita tidak merugi hidupnya di dunia? Mohon dijelaskan sehingga hidup kita menjadi baik dan penuh berkah di dunia dan akhirat kelak.

Untung T, Wirobrajan Yogyakarta.

JAWAB :
MANUSIA itu diciptakan Allah SWT sebagai makhluk yang mempunyai kedudukan yang baik. Pada saat penciptaan manusia pertama, yakni Nabi Adam AS, para malaikat diperintahkan Allah untuk bersujud kepadanya. Semua malaikat pun melaksanakannya, kecuali iblis. Iblis menolak, merasa dirinya lebih baik karena terbuat dari api. Sedang Adam terbuat dari tanah. Dalam surat Al-Ashr disebutkan bahwa manusia akan merugi kecuali yang beriman dan beramal saleh. Arti ayat pertama sampai ketiga surat Al-Ashr itu ialah: Demi masa bahwa manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran. Dalam sejarah disebutkan bahwa sahabat Abu Bakar ash-Shiddiq menerima pemberitahuan dari Rasulullah tentang surat Ashr tersebut dan mengucapkan syahadat. Abu Bakar langsung bergerak berakwah kepada Usman bin Affan. Juga mengajak sahabat yang lain untuk masuk Islam. Dalam surat Fushshilat ayat 30 dan 31 disebutkan bagi orang yang beriman dan meneguhkan imannya disambut baik oleh para malaikat. Arti kedua ayat itu ialah: Orang-orang yang berkata "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka (beriman), maka para malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata) "Janganlah kamu bersedih dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu. Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat, di dalam (surga) memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh apa yang kamu minta. Sebagai penghormatan (bagimu) dari Allah yang Maha Pengampun Maha Penyayang. ■**f**

LAGI, ANGIN KENCANG TERJANG 3 KAPANEWON

23 Rumah Warga Rusak Puluhan Pohon Tumbang

WONOSARI (KR) - Bencana angin kencang kembali menerjang Kapanewon Playen, dan Patuk Kabupaten Gunungkidul menyebabkan sebanyak 23 rumah rusak. Korban kerusakan terbanyak di Kapanewon Patuk mencapai 21 rumah, Playen 1 rumah dan Wonosari sebanyak 1 rumah.

Selain rumah warga yang rusak diterjang angin dilaporkan sebanyak 6 pohon tumbang merintang jalan dan menyebabkan jaringan listrik di Kalurahan Salam, Patuk terputus. "Peristiwa terjadi pada petang dan malam hari dan saat ini warga melakukan kerja bakti. Kerugian bencana alam ini sekitar Rp 7,3 juta, sementara untuk rumah rusak ditangani secara gotong royong masyarakat" kata Kepala Bidang Kedaruratan

dan Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi Kamis (29/2). Sebelum kejadian sejak sore hari beberapa kapanewon di Gunungkidul diguyur hujan deras. Dari sebanyak 18 kapanewon Patuk, Playen dan Wonosari tercatat paling deras dengan durasi cukup lama. Bahkan di tiga kapanewon tersebut hujan deras juga disertai angin kencang. Untuk wilayah Patuk termasuk terdampak paling banyak terjadi di

Kalurahan Salam. Angin kencang yang terjadi di lokasi tersebut menimbulkan kerusakan rumah mencapai 21 titik. Kerusakan terbanyak pada bagian atas dan beberapa diantaranya ada yang tertimpa pohon tumbang. Beberapa saat setelah bencana terjadi warga bersama relawan TNI/Polri, Tim Reaksi Cepat BPBD langsung melakukan evakuasi. BPBD Gunungkidul mengimbau kepada masyarakat untuk mengikuti



KR-Bambang Purwanto

Warga Salam perbaiki rumah rusak diterjang angin kencang. perkembangan ramalan cuaca dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika(BMKG), melakukan pemangkasan pohon yang rawan tumbang, jika terjadi hujan deras disertai angin kencang dan petir menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longsor dan daerah aliran sungai. "Selain memfasilitasi gotong royong perbaikan rumah yang rusak, pemerintah juga menyalurkan bantuan permakanan," tambahnya. **(Bmp/Ded/Ewi)-f**

EDU EXPO SMAN I TEMON
Ajang Informasi PTN/PTS untuk Siswa Siswi



KR Widiastuti

Siswi sedang bertanya kepada petugas salah satu perguruan tinggi.

TEMON (KR) - SMAN 1 Temon menggelar Edu Expo 2024 yang diikuti 27 peserta atau stan dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY serta didukung oleh LPK, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kulonprogo hal ini Balai Latihan Kerja (BLK). Edu Expo ini, diharapkan Kepala SMAN 1 Temon Dra Lestari Asih Partiw, para siswa siswi mendapatkan wawasan yang luas tentang kelanjutan studinya. Mereka mempunyai pilihan yang cocok untuk cita-citanya, sehingga bisa sukses masa depannya. Tema Edu Expo saat ini adalah 'Wujudkan Harapan Meraih Masa Depan'. "Kegiatan ini sangat penting, karena efektif sekali, sebab anak-anak tidak harus mendatangi perguruan tinggi secara langsung atau mencari informasi dari media massa. Ini bisa langsung berkomunikasi dengan perguruan tinggi yang ikut, sehingga anak-anak dapat komunikatif dan mendapat penjelasan secara langsung," ujar Lestari. Kelas XII, lanjut Lestari, merupakan yang dibekali, namun pihaknya mengundang pula orang tua/wali agar mereka tahu apa yang dibutuhkan ketika mau kuliah atau langsung kerja. "Bila khususnya atau yang dibekali kelas XII, tetapi tidak kalah pentingnya sejak dini yakni kelas X dan XI sudah harus tahu pula, apa yang menjadi pilihan jurusan atau perguruan tinggi yang akan dituju, hal itu sudah dibuka sejak kelas X," katanya. **(Wid)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima penghargaan Baznas Award yang diserahkan Ketua Baznas RI Noor Achmad.

HUT KE-24 TK NEGERI PEMBINA BANTUL
Beri Ruang bagi Siswa Berekspresi

BANTUL (KR) - Berbagai kegiatan digelar dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-24 Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Bantul. Dalam momentum tersebut siswa diberi ruang untuk menampilkan beragam kesenian di sekolah yang terletak di Jalan Parangtritis KM 8,5 Tembi Sewon, Kamis (29/2). Mulai pertunjukan drumband, seni angklung dan tarian tradisional termasuk shooting di sebuah TV lokal. Beragam kegiatan tersebut juga mendapat suport penuh dari para walisiswa yang hadir dalam acara itu. "Hari ini yang ditampilkan merupakan hasil karya, hasil kegiatan ekstra anak-anak. Setiap grup kelas menampilkan kreasi masing-masing. Artinya kegiatan ini sebagai salah satu sarana dalam memberi kesempatan atau wadah kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan, kreativitas dan keberanian. Anak yang biasanya ketika latihan itu kurang percaya diri ketika mau pentas dan sudah berdandan baju pentas ternyata semangat sekali," ujar Kepala TK Negeri Pembina Bantul, Zulianti SPd. Kegiatan tersebut sekaligus untuk menumbuhkan rasa cinta siswa kepada budaya lokal warisan nenek moyang. "Sekolah ini punya 141 siswa terbagi dalam delapan rombongan belajar, dengan 23 baik guru dan karyawan. Siswa diberi kebebasan menentukan kegiatan yang menjadi minat mereka," ujar Zulianti. Sejauh ini, sekolah tersebut menerapkan pembelajaran berderefensiasi. Artinya, konsep pembelajaran yang dikembangkan untuk merespons kebutuhan murid dalam belajar yang bisa berbeda-beda, meliputi kesiapan belajar, minat, potensi, atau gaya belajarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Siswa TK Negeri Pembina Bantul unjuk kebolehan pentas drumband dalam momentum HUT.

IPW Gelar Kethoprak 'Labuh Bumi Pertiwi'

PENGASIH (KR) - IKIP PGRI Wates (IPW) menggelar kethoprak dengan lakon 'Labuh Bumi Pertiwi' di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Kamis (29/2). Kethoprak ini diikuti Rektor, Dosen, Karyawan, Mahasiswa IPW, dengan bintang tamu Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Heru Santoso SPd MEng Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Tego Sudarto SE MM dari LL Dikti Wilayah V Yogyakarta, serta lainnya. Kegiatan tersebut merupakan kerja sama IPW dan Dinas Kebudayaan Kulonprogo dengan dana keistimewaan. Dalam kethoprak itu, Rektor IPW Dr Sumpana MPd sebagai Ki Sidewo, Dr Faridlmusyadad MPd sebagai Suto Pawiro, Dra Niken Probo Laras SSos MH sebagai Nyai Gothak, Guryadi MPd sebagai Kyai Gothak, Drs Edy Suwarno MPd sebagai Demang Joyo Pawiro, dan pemain lainnya. Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE mengapresiasi terhadap Kethoprak IPW tersebut. Ini merupakan upaya bagus dari IPW bagaimana mempromosikan kampus dari jalur budaya. "Tidak semua kampus melakukan ini, seperti apa yang dilakukan IPW. Tentunya hal itu harus diapresiasi oleh pemerintah



KR Widiastuti

Kyai Gothak didampingi nyai sedang berbicara dengan santrinya.

daerah, karena bagaimana pun IPW keberadaan di Kulonprogo dan dikelola oleh orang lokal, sebagian besar oleh 'pribumi' yang mau mengembangkan dunia pendidikan," kata Akhid. Akhid berterima kasih diminta sebagai bintang tamu. "Terima kasih bisa menjadi bagian menyampaikan beberapa hal terkait IPW itu sendiri maupun bagaimana masyarakat dapat diimplementasikan di dunia pendidikan. Terpenting ada etos/keinginan kuat terkhusus baik dari rektor hingga dosen dan seluruh keluarga besar IPW ini menjadi besar," ucapnya. Labuh Bumi Pertiwi menceritakan tentang Pelesenan Gothakan dan sek-

itarnya sedang dalam situasi kisruh/kacau akibat perbuatan para durjana seperti berandal, maling maupun gedhor. Ditegarai bahwa keadaan kacau itu diciptakan oleh Belanda yang bekerja sama dengan Demang Joyo Pawiro dan anak buahnya dari Kademangan Kriyan. Kyai Gothak dan para santrinya yang berada di Padepokan giat berlatih kanuragan untuk menghadapi keadaan tersebut. Dalam berbagai kekacauan yang terjadi, selalu hadir penolong mengenakan penutup wajah berwarna hitam yang pada akhir cerita ternyata Ki Sidewo. Ia adalah salah satu santri Padepokan Gothakan yang mendapat tugas khusus dari Kanjeng Pangeran Diponegoro untuk mengusir Belanda dari bumi Jawa. **(Wid)-f**